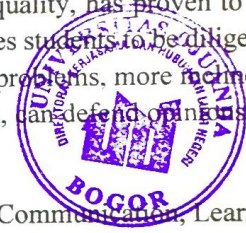


ABSTRACT

Interpersonal communication that takes place between two or more people includes the communicator who conveys the message and the communicant who receives the message. In activities that support students' learning motivation, facilitators have a significant role in the development of education. These activities, especially those held formally in schools, have a significant impact on the learning process, one of which is the success of students' learning and the need for support from various aspects provided by the facilitator in this area. Good communication between students and their facilitators is one technique to ensure that the facilitators are aware of the problems that students confront when studying. The results demonstrate that interpersonal communication, which is divided into five aspects: openness, empathy, supportive attitude, positive attitude, and equality, has proven to be a factor that influences students' learning motivation and encourages students to be diligent in facing tasks, tenacious in facing difficulties, showing interest in problems, more inclined to work independently, quickly grows bored with mechanical tasks, can defend opinions, and likes to find and sift through information.

Keywords: Student at Traditional Muslim School, Interpersonal Communication, Learning Motivation, Facilitator.



ABSTRAK

Komunikasi interpersonal yang berlangsung antara dua orang atau lebih adalah komunikator yang menyampaikan pesan dan komunikan yang menerima pesan. Dalam kegiatan yang mendukung motivasi belajar santri, fasilitator sangat memiliki peranan penting dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah serta memiliki pengaruh yang sangat dan perlunya dukungan dari berbagai aspek yang diberikan oleh fasilitator dalam hal ini. Salah satu cara yang harus dilakukan yaitu melalui komunikasi yang baik antara santri dan fasilitatornya, agar fasilitator memahami kesulitan dalam belajar yang dihadapi oleh santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang terbagi menjadi lima aspek yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan terbukti menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri dan mendorong santri menjadi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap permasalahan, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang bersifat mekanis, dapat mempertahankan pendapat, dan senang mencari dan memecahkan soal.

kata kunci: Santri, Komunikasi Interpersonal, Motivasi Belajar, Fasilitator